



**PERAN PASTORAL KELUARGA SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGATASI
PRAKTEK PERSELINGKUHAN DALAM PERKAWINAN KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat**

**Oleh
MARKUS JEMA
NPM: 19.75.6635**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

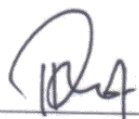
2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

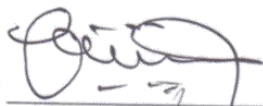
1. Nama : Markus Jema
2. NPM : 19.75.6635
3. Judul : Peran Pastoral Keluarga Sebagai Upaya untuk Mengatasi Praktek Perselingkuhan dalam Perkawinan Katolik

4. Pembimbing

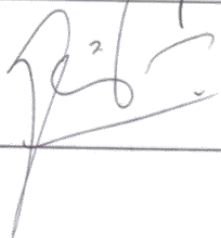
1. Dr. Puplius Meinrad Buru
(Penanggung Jawab)

: 

2. Gregorius Nule, Drs., Lic.

: 

3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol.

: 

5. Tanggal Terima : 22 Februari 2022

6. Mengesahkan

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
19 Mei 2023

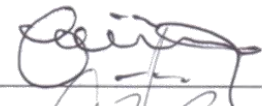

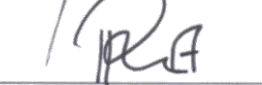
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Nule, Drs., Lic. : 
2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol. : 
3. Dr. Puplius Meinrad Buru : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Jema

NPM : 19. 75. 6635

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Pastoral Keluarga Sebagai Upaya Untuk Mengatasi Praktek Perselingkuhan dalam Perkawinan Katolik”, benar-benar adalah hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi dan penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 19 Mei 2023

Yang menyatakan



Markus Jema

ABSTRAK

Markus Jema, 19. 75. 6635. *Peran Pastoral Keluarga Sebagai Upaya Untuk Mengatasi Praktek Perselingkuhan Dalam Perkawinan Katolik*. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Skripsi ini bertujuan: *pertama*, menjelaskan pengertian perkawinan. *Kedua*, menjelaskan perselingkuhan serta dampaknya. *Ketiga*, menunjukkan peran pastoral keluarga sebagai upaya mengatasi praktek perselingkuhan dalam keluarga Katolik.

Metode yang dipakai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan melalui wawancara. Berdasarkan hasil studi kepustakaan disimpulkan bahwa perselingkuhan merupakan salah satu masalah yang telah melanggar hakikat perkawinan Katolik dan merusakkan persatuan antara suami-istri. Perselingkuhan diartikan sebagai tindakan menjalin hubungan seksual dengan orang lain di luar ikatan perkawinan baik dilakukan oleh suami maupun istri yang bersifat rahasia. Menghadapi realitas kehidupan keluarga Katolik yang diselimuti oleh masalah perselingkuhan, maka dibutuhkan intervensi atau campur tangan Gereja. Kehadiran Gereja melalui para agen pastoral dalam mendampingi keluarga Katolik diharapkan membantu keluarga Katolik agar bisa menemukan solusi atau jalan keluar dari setiap persoalan yang mereka hadapi. Beberapa upaya yang dilakukan oleh agen pastoral adalah dengan memberikan kursus persiapan perkawinan, memberikan pendampingan baik pra-nikah maupun pascah-nikah, memberikan katekese keluarga, melalui surat gembala Uskup, serta memberikan pastoral konseling bagi orang-orang yang terluka akibat masalah perselingkuhan.

Kata Kunci: Perselingkuhan, Pastoral Keluarga dan Perkawinan Katolik

ABSTRACT

Markus Jema, 19. 75. 6635. The Role of Family Pastoral as an Effort to Overcome the Practice of Infidelity in Catholic Marriages. Thesis. Department of Philosophy, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology.

This thesis aims: first, to explain the definition of marriage. Second, to explain infidelity and its impact. Third, to show the role of family pastoral as an effort to overcome the practice of infidelity in Catholic families.

The method used by the author in completing this thesis is literature research and field research through interviews. Based on the results of the literature study, it is concluded that infidelity is one of the problems that have violated the nature of Catholic marriage and damaged the unity between husband and wife. Infidelity is defined as the act of having a sexual relationship with another person outside the bonds of marriage, whether committed by a husband or wife, which is secret. Facing the reality of Catholic family life that is shrouded by the problem of infidelity, the intervention of the Church is needed. The presence of the Church through pastoral agents in assisting Catholic families is expected to help Catholic families to find solutions or solutions to any problems they face. Some of the efforts made by pastoral agents are by providing marriage preparation courses, providing assistance both pre-marriage and post-marriage, providing family catechesis, through the Bishop's pastoral letter, and providing pastoral counseling for people who are injured due to infidelity problems.

Keywords: Infidelity, Family Pastoral and Catholic Marriage

KATA PENGANTAR

Salah satu tantangan dalam kehidupan keluarga Katolik adalah masalah perselingkuhan. Perselingkuhan atau perzinahan merupakan tindakan ketidaksetiaan terhadap pasangan hidup, terhadap lembaga perkawinan di mana salah satu dari pasangan yang sudah menikah secara sah melakukan hubungan seksual dengan orang lain. Selain itu, masalah perselingkuhan telah menodai landasan perkawinan Katolik yang mengutamakan aspek monogami dan tak-terceraikan. Ada banyak faktor yang memicu seseorang untuk melakukan tindakan perselingkuhan. Faktor-faktor tersebut telah melahirkan berbagai dampak buruk terhadap keharmonisan keluarga.

Perselingkuhan menjadi persoalan serius karena perselingkuhan merusak hakikat perkawinan itu sendiri, merusak keharmonisan keluarga Katolik. Karena itu, masalah perselingkuhan bukan hanya menyangkut suami-istri itu sendiri melainkan juga menyangkut ajaran Gereja tentang perkawinan. Sebab banyak orang akan bertanya mengenai hakikat perkawinan itu sendiri di tengah polemik masalah perselingkuhan yang semakin merusak kehidupan keluarga Katolik dan perkawinan katolik.

Dalam menghadapi masalah ini, Gereja harus lebih peka dalam mengatasi persoalan ini. Melalui pastoral keluarga, Gereja harus lebih giat lagi dalam memberikan ajaran tentang masalah perselingkuhan dan dampak yang dihadirkan, sehingga umat benar-benar menyadari bahwa perselingkuhan merupakan pelanggaran yang serius baik terhadap Gereja, pasangan, anak-anak, maupun terhadap keluarga. Dengan ajaran tersebut, umat Allah terutama keluarga Katolik disadarkan bahwa perselingkuhan merupakan tindakan yang salah dan tidak boleh dilakukan, sehingga kehadiran Gereja melalui pastoral keluarga mengingatkan keluarga Katolik untuk senantiasa membina keluarga yang harmonis dengan semakin mencintai dan menghayati kesetiaan dalam kehidupan sehari-hari dan menghindari praktek perselingkuhan yang telah merusak ajaran Gereja tentang perkawinan dan pasangan suami-istri yang telah mengikrarkan diri di hadapan Tuhan dan sesama.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan semua pihak yang dengan caranya masing-masing membantu menyelesaikan tulisan skripsi ini. Maka pertama-tama, penulis menghaturkan syukur yang berlimpah kepada Allah Yang Maha Esa karena atas penyertaan serta bimbingan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah: *pertama*, kepada Gregorius Nule, Drs., Lic, selaku dosen pembimbing yang di tengah kesibukannya rela meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk mengoreksi serta memberikan masukan yang berguna demi menyempurnakan skripsi ini. *Kedua*, Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol, selaku dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan skripsi ini dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis serta masukan yang berharga demi menambah wawasan penulis berkaitan dengan peran pastoral keluarga sebagai upaya untuk mengatasi masalah perselingkuhan dalam perkawinan Katolik. *Ketiga*, kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menjadi tempat bagi penulis mengenyam pendidikan serta menyediakan fasilitas khususnya buku-buku di perpustakaan yang membantu penulis untuk menemukan ide-ide yang berguna dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Keempat, kepada komunitas Biara Kamilian yang telah menyediakan buku-buku, komputer, serta printer, sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Diakon Bonifasius Lolan serta saudara Agustinus Gunadin yang telah membantu mengoreksi tulisan ini. *Keenam*, kepada teman-teman seangkatan Kamilian 10 (Rian Haman, Chen Kenero, Kristo Kiaduan, Aldi Jemadut, Aquino Darman, Sandri Geong, Yuris Aco, Berto Ndepong, Candra Lawang, Elias Alfa, Fandy Kartono), dan semua anggota komunitas Biara Kamilian dan semua teman yang dengan caranya masing-masing membantu serta mendukung penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Ketujuh*, kepada orangtua tercinta, Bapak Doroteus Jema dan Mama Wihelmina Setia, kepada kakak tercinta, Oktavianus Acak, kakak Kristina Mamus, kakak Saferinus Lalong, kakak Matilda Pamul, serta adik Maria Efrena Jema, adik Apolonaris Murdaling Jema dan semua anggota keluarga yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero dan kepada semua orang yang berkesempatan membaca skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari dosen pembimbing, dosen penguji dan pembaca.

IFTK Ledalero, 19 Mei 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of vertical strokes and a horizontal line extending to the right.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Metode Penulisan.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II PERKAWINAN KATOLIK DAN REALITAS PERSELINGKUHAN....	11
2.1 Perkawinan Katolik.....	11
2.1.1 Pengertian Perkawinan	11
2.1.2 Hakikat Perkawinan.....	14
2.1.2.1 Perkawinan Sebagai Sakramen.....	14
2.1.2.2 Perkawinan Sebagai Perjanjian (<i>Foedus</i>).....	16
2.1.3 Tujuan Perkawinan	18
2.1.3.1 Kesejahteraan Suami Istri (<i>Bonum Coniugum</i>).....	19
2.1.3.2 Kelahiran dan Pendidikan Anak	20

2.1.4 Sifat-Sifat Perkawinan.....	22
2.1.4.1 Kesatuan (<i>Unitas</i>)	22
2.1.4.2 Tak Terputuskan (<i>Indissolubilitas</i>).....	23
2.2 Perselingkuhan	25
2.2.1 Defini Perselingkuhan	25
2.2.2 Tipe-Tipe Perselingkuhan	27
2.2.2.1 <i>Serial Affair</i> (Perselingkuhan Berturut-Turut).....	27
2.2.2.2 <i>Flings</i> (Kencan)	28
2.2.2.3 <i>Romantic Love Affair</i> (Perselingkuhan Cinta yang Romantis)	28
2.2.2.4 <i>Long Term Affair</i> (Perselingkuhan Jangka Panjang)	28
2.2.3 Perselingkuhan Sebagai Tanda Ketidaksetiaan.....	29
2.2.4 Motif atau Penyebab Perselingkuhan	30
2.2.4.1 Penyebab Internal (Antar Pasangan).....	30
2.2.4.1.1 Timbulnya Rasa Bosan dalam Perkawinan.....	30
2.2.4.1.2 Ketidakpuasan dalam Hubungan Seksual	31
2.2.4.1.3 Kurangnya Komunikasi	32
2.2.4.1.4 Tipisnya Nilai Agama	34
2.2.4.1.5 Kebutuhan yang Tidak Terpenuhi	34
2.2.4.2 Penyebab Eksternal (Dari Luar Pasangan).....	35
2.2.4.2.1 Tekanan Ekonomi	35
2.2.4.2.2 Situasi Tempat Kerja.....	36
2.2.4.2.3 Tempat Tinggal Berjauhan atau <i>Long Distance Relationship</i> (LDR).....	37
2.2.4.2.4 Pornografi	38
2.2.5 Akibat Perselingkuhan	40

2.2.5.1 Rusaknya Keharmonisan dalam Keluarga	40
2.2.5.2 Dampak Bagi Keluarga Besar.....	41
2.2.5.3 Dampak Bagi Anak-Anak	42
2.2.5.4 Dampak Bagi Ekonomi Keluarga	44
2.2.5.5 Dampak Bagi Pasangan Nikah	45
BAB III UPAYA PASTORAL KELUARGA DALAM MENANGANI KASUS PERSELINGKUHAN.....	46
3.1 Keluarga.....	46
3.1.1 Pengertian Keluarga.....	46
3.1.2 Jenis-jenis Keluarga.....	49
3.1.2.1 Keluarga Inti	49
3.1.2.2 Keluarga Luas	50
3.1.3 Peran atau Fungsi Keluarga	51
3.1.3.1 Reproduksi	51
3.1.3.2 Pendidikan.....	52
3.1.3.3 Bantuan Sosial dan Ekonomi	54
3.1.3.4 Agama atau Gereja Kecil	55
3.2 Pastoral Keluarga	56
3.2.1 Pastoral	56
3.2.1.1 Pengertian Pastoral.....	56
3.2.1.2 Dua Model Pastoral.....	58
3.2.1.2.1 Pastoral Teritorial.....	58
3.2.1.2.2 Pastoral Kategorial.....	59
3.2.2 Pastoral Keluarga	59
3.2.2.1 Pengertian Pastoral Keluarga.....	59
3.2.2.2 Sasaran Pastoral Keluarga.....	61

3.2.2.3 Tujuan Pastoral Keluarga.....	63
3.3 Para Pelaksana Pastoral Keluarga.....	65
3.3.1 Para Uskup dan Para Imam.....	65
3.3.2 Para Religius Pria dan Wanita	67
3.3.3 Keluarga atau Suami-Istri	67
3.3.4 Komisi Keluarga Keuskupan, Kevikepan, Dekenat dan Paroki	68
3.4 Upaya-upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Perselingkuhan.....	69
3.4.1. Pastoral Konseling	69
3.4.2. Katekese Keluarga	71
3.4.3. Surat Gembala Uskup	72
3.4.4 Pendampingan Keluarga-Keluarga	73
3.4.4.1 Pendampingan Pra-Nikah	74
3.4.4.1.1 Pendampingan Anak-Anak	75
3.4.4.1.2 Pendampingan Remaja.....	76
3.4.4.1.3 Pendampingan Calon Pengantin	77
3.4.4.2 Pendampingan Pasca-Nikah.....	78
3.4.4.2.1 <i>Marriage Encounter (ME)</i>	78
3.4.4.2.2 <i>Catholic Family Ministry (CFM)</i>	80
3.4.4.2.2.1 <i>Camp</i> Pria Sejati Katolik (Priskat).....	81
3.4.4.2.2.2 <i>Camp</i> Wanita Berhikmat Katolik (Waberkat)	83
3.4.4.2.2.3 <i>Camp Young Man</i>	84
3.4.4.2.2.4 <i>Camp Young Women</i>	85
BAB IV PENUTUP	88
4.1 Kesimpulan.....	88

4.2 Saran	92
4.2.1 Bagi Gereja	92
4.2.2 Bagi Para Agen Pastoral Keluarga.....	93
4.2.3 Bagi Pasangan Suami-Istri.....	94
4.2.4 Bagi Pelaku Perselingkuhan	95
4.2.5 Bagi Lembaga Pendidikan, Khususnya Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK).....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97